



Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal: Tinjauan Literatur

Accounting Information Systems and Internal Control: A Review of the Literature

Lailatul Istis'Anah

Akuntansi, Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: lailatulistisanah4951@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 25-12-2025

Revised : 27-12-2025

Accepted : 29-12-2025

Published : 02-01-2026

Abstract

The advancement of digital technology has encouraged organizations to optimize Accounting Information Systems (AIS) as a crucial component of internal control. AIS not only functions as a tool for recording financial transactions, but also plays a strategic role in improving operational performance, maintaining information quality, ensuring regulatory compliance, and minimizing the risk of fraud. This literature review aims to examine empirical findings related to the role of AIS in enhancing the effectiveness of internal control in the digital era. The research method employed is a literature review of academic publications in reputable journals that discuss AIS implementation, digital transformation, financial information quality, and corporate governance. The findings indicate that the success of AIS implementation depends on management support, workforce capability, system security, and the alignment of the system with organizational needs. Overall, the optimal application of AIS, supported by adequate internal control mechanisms, can enhance transparency and strengthen accountability in organizational financial management.

Keywords: Accounting, Accounting Information Systems, Internal Control

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong organisasi untuk mengoptimalkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai unsur penting dalam pengendalian internal. SIA tidak hanya berperan dalam pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga berperan strategis dalam meningkatkan kinerja operasional, menjaga kualitas informasi, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta meminimalkan risiko kecurangan. Tinjauan literatur ini bermaksud menelaah temuan empiris terkait peran SIA dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada masa digitalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur terhadap publikasi akademik pada jurnal terkemuka yang membahas penerapan SIA, transformasi digital, kualitas informasi keuangan, serta tata kelola perusahaan. Hasil temuan menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SIA tergantung pada dukungan manajemen, kemampuan tenaga kerja, keamanan sistem, serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi. Secara keseluruhan, penerapan SIA yang optimal dan didukung oleh pengendalian internal yang memadai, dapat meningkatkan transparansi serta pertanggungjawaban manajemen keuangan organisasi.

Kata Kunci: Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Menurut Rue dan Byars dalam (Arifin & Sinambela, 2021), pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan selaras dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, proses tersebut mencakup



evaluasi kinerja aktual terhadap standar yang berlaku serta pengambilan tindakan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi. Sistem pengendalian internal yang efektif bertujuan untuk mendukung kelancaran aktivitas organisasi yang secara efektif dan efisien, sekaligus menjamin kepatuhan terhadap peraturan serta ketentuan yang berlaku (Hanifah et al, 2023).

Dalam era digitalisasi, pelaksanaan pengendalian internal semakin bergantung pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berperan sebagai fondasi utama pengelolaan informasi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya berperan sebagai sarana pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan manajerial, selain itu juga memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, sekaligus sebagai sarana untuk pengendalian internal dalam mencegah kecurangan atau kesalahan dalam pelaporan keuangan (Pijoh et al, 2025).

Keberadaan unsur pengendalian dalam SIA menjadikan kualitas sistem tersebut sangat berpengaruh terhadap efektivitas fungsi manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkan oleh SIA akan dijadikan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas dan keberlanjutan perusahaan (Adesti et al, 2025). Oleh karena itu, SIA tidak seharusnya hanya dipandang semata-mata sebagai alat untuk pencatatan transaksi keuangan, melainkan sebagai unsur penting dari manajemen keuangan yang efektif dan bertanggungjawab (Widjayanti et al, 2024).

Berdasarkan hal tersebut, tinjauan literatur ini disusun untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai temuan empiris mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung pengendalian internal yang efektif, khususnya dalam konteks perbandingan kinerja aktual dengan standar, peningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu, tinjauan ini berupaya untuk mengkaji bagaimana kualitas penerapan SIA mempengaruhi fungsi pengendalian internal manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada akhirnya, tinjauan ini diharapkan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan terkait penerapan SIA dalam era digitalisasi dan memberikan rekomendasi praktis bagi praktisi akuntansi dalam mengoptimalkan SIA agar memastikan aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana, beroperasi secara efektif dan efisien, serta terbebas dari kesalahan pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, tinjauan literatur ini difokuskan untuk mengkaji peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung efektivitas pengendalian internal pada era digitalisasi.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur dengan menelaah artikel-artikel ilmiah yang membahas Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Literatur yang dianalisis bersumber dari jurnal nasional dan internasional bereputasi yang mengkaji implementasi SIA, transformasi digital, kualitas informasi keuangan, tata kelola perusahaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan SIA.

Proses pemilihan literatur dilakukan berdasarkan sejumlah kriteria, meliputi kesesuaian topik dengan fokus studi, reputasi dan pengindeksan jurnal, serta kontribusi artikel terhadap pengembangan kajian mengenai SIA dan pengendalian internal. Artikel yang terpilih selanjutnya



dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif dan komparatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola temuan, serta implikasi teoritis dan praktis yang relevan.

Melalui tahapan tersebut, tinjauan literatur ini berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung efektivitas pengendalian internal bagi organisasi maupun dunia bisnis pada masa digitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital memberikan dampak signifikan terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada berbagai perusahaan dan organisasi (Saputri et al, 2023), khususnya dalam meningkatkan kualitas serta ketepatan waktu dalam proses pelaporan keuangan. Gaol (2023) menyatakan bahwa SIA melayani dua kelompok utama pengguna, yaitu pihak *eksternal* dan pihak *internal* organisasi. Pengguna *eksternal* meliputi pelanggan, pemasok, pemegang saham, pegawai, lembaga keuangan, serta pemerintah, sedangkan pengguna *internal* mencakup manajemen dan unit-unit fungsional seperti pengadaan, pengendalian persediaan, produksi, sumber daya manusia, serta manajemen keuangan. Keberagaman pengguna tersebut menuntut SIA untuk mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan andal.

Transformasi digital merupakan upaya untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam seluruh aspek operasional dan strategi bisnis, yang secara fundamental mengubah cara perusahaan beroperasi serta menciptakan nilai bagi konsumen (Fauziah & Firdaus, 2024). Namun demikian, penerapan SIA berbasis digital juga menghadirkan tantangan utama berupa meningkatnya risiko keamanan data dan ancaman siber seiring dengan digitalisasi proses akuntansi (Novida, 2025). Sejalan dengan kerangka COSO dalam (Rila Sanda, 2021), kondisi ini menegaskan pentingnya penerapan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, serta mengendalikan risiko guna memberikan jaminan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), menurut Pairat dalam (Aulia et al, 2021), tercermin dari tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Selanjutnya, Laudon dalam (Firdaus, 2024) menegaskan bahwa kesuksesan penerapan SIA dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain dukungan manajemen puncak, pelatihan karyawan yang memadai, serta tingkat kesesuaian sistem dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi.

Dewi et al. (2025) menambahkan bahwa penerapan strategi pendukung yang tepat, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan keamanan data, serta integrasi sistem yang efektif, dapat meminimalkan berbagai hambatan dalam penerapan SIA. Selain itu, evaluasi sistem secara berkelanjutan diperlukan agar SIA tetap relevan dengan dinamika serta perubahan kebutuhan bisnis. Apabila tantangan tersebut dapat dikelola dengan baik, SIA akan menjadi alat strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akurasi informasi keuangan perusahaan.

Lebih lanjut, Gea & Putra (2022) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sebagai mekanisme penting dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional yang didukung oleh otomatisasi proses akuntansi. Pemanfaatan SIA yang didukung inovasi teknologi informasi terkini, seperti sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), serta sumber daya manusia



yang kompeten dan terlatih dengan baik, mampu mengurangi risiko *human error*, mempercepat proses pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan transparansi informasi bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, keberadaan jejak audit berbasis digital yang selaras dengan prinsip COSO berkontribusi dalam pencegahan praktik kecurangan serta peningkatan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran krusial sebagai pendukung utama pengendalian internal pada era transformasi digital. SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga berperan strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi keuangan, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi. Keberhasilan penerapan SIA dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain dukungan manajemen, kompetensi sumber daya manusia, keamanan sistem, serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi.

Penerapan SIA yang optimal dan terintegrasi dengan kerangka pengendalian internal, seperti *COSO*, memungkinkan organisasi dan perusahaan meminimalkan risiko kecurangan, meningkatkan akuntabilitas, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif dan tepat waktu. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan evaluasi dan pengembangan SIA secara berkelanjutan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dinamika kebutuhan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesti, N. S., Rahmadhani, S. A., Kurniawan, A. S., Vrisaliani, M., Fitriana, R., & Apriyanti, M. P. D. (2025). Analisis Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 1–11. <http://ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/820>
- Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2021). Studi tentang Kinerja Karyawan ditinjau dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.136>
- Aulia, S., Fitrios, R., & Putra, A. A. (2021). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi: Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 415–428. <https://www.academia.edu/download/86457172/338.pdf>
- Dewi, A. K., Sibarani, B. K., Saputra, E., Norazlina, N., Susanti, S., & Syafira, Y. (2025). Strategi Efektif Pengendalian Internal dalam Keamanan Sistem Informasi Akuntansi untuk Perlindungan Data Keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1), 138–148. <https://doi.org/10.53494/jira.v1i1.838>
- Fauziah, N., & Firdaus, R. (2024). Transformasi Digital dalam Akuntansi: Peran Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7013–7021. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1887>
- Firdaus, R. (2024). Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 6086–6089. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1575>
- Gao, Y. M. J. L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi. *Circle Archive*, 1(1), 1–12. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/29>
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan



Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2517–2525. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.992>

Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318–1330. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>

Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77–85. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>

Pijoh, W. C., Lintong, J. S., & Maramis, L. (2025). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Vokasi*, 1(1), 382–391. <https://ejurnal.polimdo.ac.id/index.php/JMAV/article/view/57>

Rila Sanda, W. N. (2021). COSO ERM Framework as the basis of Strategic Planning in Islamic Banking. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1), 21–35. <https://scholar.archive.org/work/5zexxua6ibc2jpimlt42goib7m/access/wayback/http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/download/5123/pdf>

Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109. <https://www.academia.edu/download/112065185/102-109.pdf>

Widjayanti, W., Dwiparaswati, W., & Maurits, I. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Keuangan. *Jurnal Teknik Dan Science*, 3(3), 90–93. <https://doi.org/10.56127/jts.v3i3.1913>